

**PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
PADA SISWA KELAS IV SDN 2 KALIRANCANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Aulia Alief Prajaningrum¹, M. Chamdani², Suhartono³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

Email aulia.alief62@yahoo.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract. The Implementation Of Concept Sentence Model Through Picture Series Media In Improving Essay Writing Skills At Fourth Grade Students Of SDN 2 Kalirancang In The Academic Year Of 2014/2015. The objectives of this research is to improve essay writing skills through the implementation of Concept Sentence models with media picture series at fourth grade students of SDN 2 Kalirancang in the academic year of 2014/2015. This research was Classroom Action Research. This research was conducted in three cycles, with each cycle consisting of planning, acting, observing, and reflecting. The subjects were all fourth graders of SDN 2 Kalirancang amounting to 21 students who were 15 males and 6 females. The results showed that the implementation of Concept Sentence model through picture series media that conducted with appropriate steps can improve essay writing skills at the fourth grade students of elementary school.

Keywords: Concept Sentence, Picture Series Media, Writing Skills

Abstrak. Penerapan Model *Concept Sentence* dengan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kalirancang Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri yang dilaksanakan dengan tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD.

Kata kunci: *Concept Sentence*, Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas memegang peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah atau negara, khususnya bidang pendidikan. Nurjamil, Sumirat, dan Darwis (2014: 2) menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membina peserta didik

agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Jadi, suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif

menuju pendewasaan sikap-perilaku. Proses pendidikan sangatlah penting bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki menuju kebaikan atau arah perubahan guna mencapai cita-cita yang diinginkan.

Dalam proses pendidikan, manusia membutuhkan alat komunikasi yang vital, yaitu bahasa untuk saling berkomunikasi dan menyampaikan maupun menerima suatu informasi. Agar kemampuan berbahasa seseorang dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang memuaskan, maka harus terampil dalam berbahasa. Nurjamal, dkk. (2014: 2) memberikan penjelasan bahwa dalam pendidikan bahasa meliputi tiga aspek utama yaitu meningkatkan pengetahuan bahasa-berbahasa, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan membangun sikap positif serta santun berbahasa. Kenyataannya bahwa tujuan utama menjadikan bahasa sebagai sebuah keterampilan, khususnya keterampilan menulis tidak tercapai karena selama ini kecenderungan pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada segi-segi teoretis saja sehingga minat dan kemauan siswa dalam menulis salah satunya kegiatan mengarang masih lemah. Membahas tentang menulis, Abdurrahman (2003: 224) berpendapat bahwa "Menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi, menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide kedalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis, dan menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi". Seperti pernyataan Supriadi (dalam Winarni, 2009: 69), keterampilan menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebarkan) dari pada (memusat) konvergen.

Kegiatan menulis salah satunya adalah menulis karangan dan sampai saat ini anak SD khususnya di SDN 2 Kalirancang pada siswa kelas IV tahun ajaran 2014/2015 masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dalam menulis karangan, dari 21 siswa yang mencapai batas ketuntasan minimal hanya 10 siswa dari kriteria ketuntasan minimal 70 atau jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 47,62%. Masalah yang ada berawal dari lemahnya motivasi siswa untuk mengarang dan lemahnya motivasi siswa dalam menulis dapat dipengaruhi oleh gaya mengajar guru, model pembelajaran yang monoton dan tidak adanya penggunaan media secara maksimal yang dapat memudahkan dan merangsang siswa untuk mengarang.

Masalah guru dalam membelajarkan siswa khususnya keterampilan menulis karangan tidak bisa efektif, efisien dan tepat sasaran karena kemampuan siswa dalam mengarang sangat lemah. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan pula dalam hal pengajaran. Guru harus dapat mengajarkan keterampilan menulis khususnya mengarang dengan efisien, efektif, dan menarik. Banyak model dan cara yang digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengarang, baik penggunaan model pembelajaran maupun penggunaan media pembelajarannya. Salah satu upaya yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan di kelas IV SDN 2 Kalirancang adalah menggunakan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri.

Menurut Huda (2013: 316) "*Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian

materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan penugasan kelompok”. Model *Concept Sentence* dapat membuat siswa lebih aktif dalam menggali dan menemukan ide atau gagasan sendiri, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator. Shoimin (2014: 37) mengatakan bahwa “Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf”.

Selain itu, peneliti juga menggunakan media gambar seri untuk mendukung pembelajaran. Media gambar seri menurut Widodo (2012) adalah “rangkaiannya gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Dalam gambar seri, setiap gambar menceritakan satu peristiwa dari rangkaian cerita. Gambar seri dapat disusun secara urut dan membentuk sebuah cerita yang runtut”. Media gambar seri merupakan bagian dari media visual karena memiliki karakteristik yang sama, yakni dapat dilihat. Sadiman, Rahardjo, dan Haryono (2012: 29-31) mengemukakan beberapa kelebihan media gambar yaitu: (1) sifatnya konkret, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) dapat memperjelas suatu masalah, (5) murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalahnya adalah apakah penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian yang diharapkan berdasarkan rumusan di atas yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Kalirancang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Jumlah subjek penelitian 21 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2014 sampai bulan Mei 2015 semester dua tahun ajaran 2014/2015.

Data dalam penelitian ini berasal dari siswa, guru kelas IV, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumen. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa informasi berbentuk kalimat yang menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 337).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebesar 85% untuk pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran menulis karangan menggunakan model *Concept Sentence* dengan

media gambar seri, respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri sebesar 85% dan peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri sebesar 85%. Prosedur penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Pada proses pembelajaran ini guru akan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri terdiri dari kegiatan awal, inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sudah sesuai dengan skenario pembelajaran. Hasil observasi terhadap langkah model *Concept Sentence* dengan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan dari kegiatan guru dan siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Persentase (%)	
	Guru	Siswa
I	78	77
II	85	85
III	94	93

Berdasarkan tabel 1. dijelaskan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Pada siklus I guru mendapatkan nilai 78%, meningkat pada siklus II menjadi 85% dan untuk siklus III meningkat menjadi 94%.

Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri. Pada siklus I tampak bahwa nilai siswa 77%, meningkat pada siklus II menjadi 85% dan pada siklus III menjadi 93%.

Data observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara terhadap guru. Data hasil wawancara terhadap guru dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri secara runtut sesuai skenario pembelajaran meskipun belum dilaksanakan secara sempurna, sedangkan dari hasil wawancara siswa dapat disimpulkan bahwa siswa aktif, senang, dan tertarik pada pembelajaran yang menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri.

Hasil belajar siswa dianalisis untuk membandingkan hasil evaluasi pada siklus I, II, dan III.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Rata-Rata	%
1.	Siklus I	69,75	60,40
2.	Siklus II	75,64	81,58
3.	Siklus III	81,38	95

Berdasarkan tabel 3. terlihat bahwa persentase siswa yang tuntas pada siklus I adalah 60,40% dengan rata-rata nilai kelas 69,75. Persentase siswa yang tuntas pada siklus II adalah 81,58% dengan rata-rata nilai kelas 75,64. Persentase siswa yang tuntas pada siklus III adalah 95% dengan rata-rata nilai kelas 81,38.

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri bagi siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Huda (2013: 317) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, memunculkan kesadaran untuk berubah lebih baik, memperkuat kesadaran diri, lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan

menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Kalirancang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 60,40%, siklus II mencapai 81,58%, dan pada siklus III mencapai 95%.

Dari simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) guru dapat menerapkan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri pada mata pelajaran lain untuk meningkatkan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan interaksinya dengan lingkungan sosial, (2) siswa sebaiknya antusias dalam belajar menulis karangan, berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan memiliki kesadaran serta motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dengan kondusif yang nantinya akan berimbas pada peningkatan prestasi belajar, (3) sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Nurjamal, W., Sumirat, W., & Darwis, R. (2014). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, M. (2012). *SKL2 Bahasa Indonesia UN SD - Mengurutkan Gambar Seri*. Diunduh dari <http://sukailmu.com/Bahasa-Indo-SD/skl2-un-bindo-sd-v.html> pada tanggal 20 Januari 2015.
- Winarni, R. (2009). *Bahasa Indonesia dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.